

**AKTUALISASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN RELIGIUS DI MTS
NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

CECILIA HANI PUTRI EVILA PRAMESWARI

NIM : 21862081074



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**AKTUALISASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENDIDIKAN RELIGIUS DI MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Ramat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

CECILIA HANI PUTRI EVILA PRAMESWARI

NIM : 21862081074



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

AKTUALISASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENDIDIKAN RELIGIUS DI MTS NEGERI 2 MALANG

SKRIPSI

Oleh

CECILIA HANI PUTRI EVILA PRAMESWARI

NIM: 21862081074

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.
NIDN.0217068503



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

AKTUALISASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENDIDIKAN RELIGIUS DI MTS NEGERI 2 MALANG

CECILIA HANI PUTRI EVILA PRAMESWARI

NIM: 21862081074

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada
tanggal 21 Mei 2025....
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.
(Ketua /Penguji)

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
(Penguji Utama)



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 2104058501

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cecilia Hani Putri Evila Prameswari

NIM : 21862081074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Cecilia Hani Putri E.P

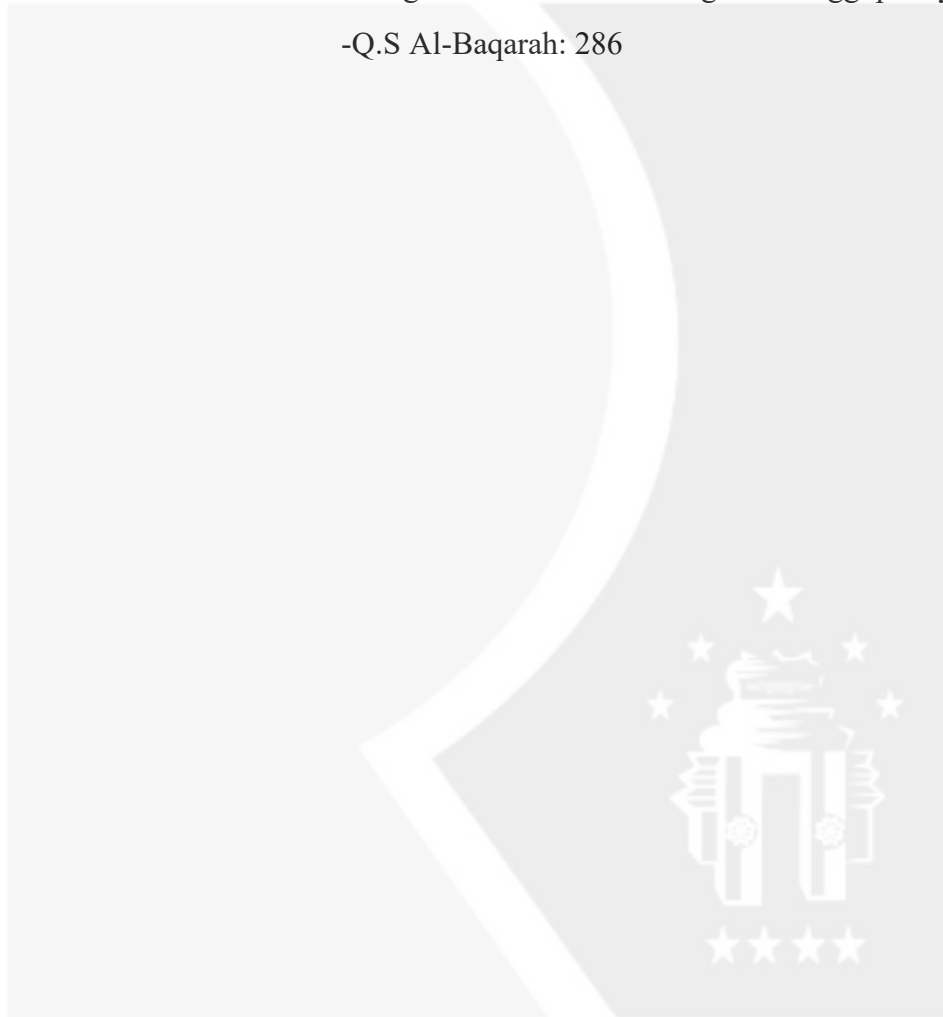
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Hari Sissadi dan Ibu Rinawati Prihastuti yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman PAI A1 angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk dosen pembimbing Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon segala pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah sallallahu alaihi wasallam yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid.,S.E,M.Si., Ph.D. selaku Rektor Unira Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Bapak Arif Nasruddin, M.Pd.I., selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
6. Bapak Drs. Sama'i, M.Ag., selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Maria, S.Pd., selaku Guru Koordinator Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu selaku Pembimbing Ekstrakurikuler Al-Banjari, MTQ, dan Pidato Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Peneliti hanya bisa membalas dengan do'a semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah. Maka dari itu saya dengan kerendahan hati sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun dan memperkaya laporan peneliti ini. Harapan saya skripsi ini semoga dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, UNIRA Malang serta para pembaca pada umumnya.

Malang, 5 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	12
G. Penelitian Terkait	13
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Aktualisasi Program Ekstrakurikuler.....	15
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	18
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	34

D. Sumber Data.....	34
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Paparan Data dan Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terkait	12
-----------	--------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Prameswari, Cecilia Hani Putri Evila. 2025. “*Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.

Kata Kunci : Aktualisasi, Ekstrakurikuler, Pendidikan Religius

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana upaya peningkatan pendidikan religius untuk mengaktualisasikan program ekstrakurikuler, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pada peserta didik dalam bidang pengetahuan dan membiasakan bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat keagamaan merupakan proses penyadaran bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan nilai-nilai religius yang ada di sekolah. Penanaman nilai-nilai religius dalam kegiatan ekstrakurikuler di berikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah bagaimana aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, apa saja program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, dan faktor pendukung serta faktor penghambat aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, mengidentifikasi berbagai program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, sera menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler Al-banjari, MTQ, dan Pidato Bahasa Arab secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama, aktualisasi pada program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius di Mts Negeri 2 Malang sudah dikategorikan baik terutama di ekstrakurikuler keagamaan,

mayoritas siswa juga terlihat aktif, rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar sudah terlihat baik. Di sisi lain faktor penghambat utama aktualisasi program ekstrakurikuler adalah berasal dari rendahnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler keagamaan. Namun demikian, keberhasilan aktualisasi program ekstrakurikuler juga didukung oleh beberapa faktor krusial yang di antaranya ada dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan lain-lain.

ABSTRACT

Prameswari, Cecilia Hani Putri Evila. 2025. *“Actualization of Extracurricular Programs as an Effort to Improve Religious Education at MTs Negeri 2 Malang”*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.

Keywords: Actualization, Extracurricular, Religious Education

This research is motivated by how efforts to improve religious education to actualize extracurricular programs, the goal is to meet the needs of students in the field of knowledge and to accustom students to grow and develop through extracurricular activities. These extracurricular activities are religious in nature and are a process of awareness for students to actualize religious values that exist in schools. The instillation of religious values in extracurricular activities is given through exemplary behavior, habituation, and repetition into everyday life.

The focus of the research that the researcher took was how to actualize extracurricular programs as an effort to improve religious education, what are the extracurricular programs as an effort to improve religious education, and the supporting factors and inhibiting factors of the actualization of extracurricular programs as an effort to improve religious education. The aim is to describe the actualization of extracurricular programs as an effort to improve religious education, identify various extracurricular programs as an effort to improve religious education, and analyze the factors that influence the success and obstacles in their implementation. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the extracurricular programs of Al-banjari, MTQ, and Arabic Speech significantly improved students' skills in understanding and practicing religious teachings. Elements of religious education in extracurricular activities include activities that foster deeper understanding and

practice of religion. On the other hand, the main inhibiting factor in the actualization of extracurricular programs comes from the low interest of students in religious extracurricular activities. However, the success of the actualization of extracurricular programs is also supported by several crucial factors, including support from the school in providing facilities and others.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bentuk aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendorong dalam pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebut juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat islami yang diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki wewenang di suatu lembaga pendidikan (madrasah) dengan tujuan untuk menciptakan nilai-nilai keagamaan. Aktivitas kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik karena tidak semua kondisi peserta didik memiliki fisik dan daya ingat yang kuat. Maka dari itu, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat disesuaikan dengan potensi dan kondisi peserta didik. Sebagai peserta didik, selain memiliki ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar ia harus mampu menjalankan perintah-perintah agama serta menjauhi larangan Allah SWT). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar materi pembelajaran dalam rangka pendidik mengarahkan kepada peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran agama islam yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, serta

dapat mendorong peserta didik dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah.¹

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar waktu pelajaran, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan, pertumbuhan, bimbingan, serta membiasakan diri dengan lingkungan di luar kegiatan akademik. Di dalam Kamus KBBI, kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan siswa dan pengembangan kepemimpinan, dianggap diluar program kurikulum. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan sikap positif melalui bimbingan dan pengarahan dari guru serta partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.²

Pada ekstrakurikuler keagamaan ini memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pertumbuhan keberagaman siswa, dan memiliki berbagai tujuan seperti, meningkatkan kesadaran beragama dan mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan prinsip-prinsip agama, memperkuat interaksi siswa sebagai anggota masyarakat dengan lingkungan sosial budaya dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan kapasitas siswa, mengembangkan potensi dan kemampuan siswa agar menjadi individu yang kreatif dan pekerja keras yang dapat menyalurkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuannya, mengajarkan disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan

¹ Iis Khaerunnisa Fitriani. 2021. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Ciasmara, *Jurnal Basicedu*. Vol.4, No.2, hlm.2

² Muhammad Fajrin. 2023. Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri Rembang Pasuruan, *Journal of Islamic Education Studies*. Vol.4, No. 1, hlm.267

tanggung jawab dalam pelaksanaan kewajiban siswa, menumbuhkan akhlak islami yang menekankan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta, dan diri sendiri, serta meningkatkan kepekaan siswa terhadap isu-isu sosial-keagamaan sehingga mereka dapat menjadi proaktif dalam menangani isu-isu sosial dan dakwah.³

Seperti yang dikatakan oleh Bu Maria S.Pd selaku guru koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwasannya di MTs Negeri 2 Malang ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mereka laksanakan, seperti MTQ, Banjari, dan Pidato Bahasa Arab. Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Malang ini bersifat wajib bagi kelas 7 dan 8. Menurut Pak Sahroni selaku salah satu pembina ekstrakurikuler keagamaan mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangat membantu peserta didik menjadi bisa membiasakan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan dapat menjadi suatu proses penyadaran nilai-nilai agama Islam, bahkan sampai pada internalisasi nilai-nilai agama Islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan tingkah laku siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.⁴ Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sini diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta

³ *Ibid.*

⁴ Warsito Hadi. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di SMP Negeri 47 Surabaya, *Jurnal pemikiran dan pendidikan Islam*. 10(2); Hlm 191

berbagai pendorong dalam membentuk sikap dan tingkah laku siswa sesuai dengan nilai-nilai religius Islam. Dengan kata lain, tujuan dasar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disini adalah untuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada Allah. Jadi, selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga diharapkan menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya.⁵

Pendidikan adalah suatu proses yang lebih dari sekadar memperoleh pengetahuan akademis di dalam kelas. Selain memahami konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa juga perlu mengembangkan keterampilan, karakter, dan minat yang dapat membantu mereka sukses dalam kehidupan.⁶ Menurut Sukun Pribadi, para pendidik didalam lembaga pendidikan formal adalah orang dewasa yang telah memperoleh kepercayaan dari pemerintah untuk melaksanakan tugas-tugasnya bahwa orang tua tidak mampu memberikan pendidikan selanjutnya dalam bentuk berbagai kecakapan dan ilmu pengetahuan, tidak dapat menggambarkan masyarakat tanpa sekolah.⁷

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan semua kemampuan yang dimiliki peserta didik tanpa

⁵ *Ibid.*

⁶ Fahri Rickhi, dkk. 2024. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Medan, *Journal on Education*. Vol.6, No. 2, hlm.2

⁷ Sikun Pribadi, *Dasar-Dasar dan Konsep Pendidikan*, (Cet. 1: Jakarta: FIP- IKIP, 1982), hlm.4.

mengesampingkan sifat manusia yang dimilikinya, serta untuk membentuk watak dan karakter yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, moral, dan kemandirian serta menunjang tinggi nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pendidikan karakter.

Pendidikan religius pada suatu strategi pembentukan perilaku anak, dimana pendidikan religius ini dilandaskan untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral ataupun akhlak mulia. Pendidikan adalah kegiatan untuk saling berbicara mengenai wawasan yang diketahui guna menambah landasan didalam kehidupan. Landasan yang diterapkan dalam kehidupan berguna memperbaiki sistemkehidupan agar lebih tertata dan sesuai landasan agama.⁸

Penanaman nilai-nilai religius sangat penting ditanamkan dalam diri setiap anak. Penanaman nilai-nilai religius dalam kegiatan ekstrakurikuler diberikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan dalam kehidupan sehari-hari. Suasana dan lingkungan yang aman dan nyaman, perlu diciptakan dalam proses penanaman nilai-nilai religius. Penanaman nilai religius pada anak bukan hanya sekedar mengharapkan kepatuhan, tetapi harus disadari dan diyakini oleh anak sehingga mereka merasa bahwa nilai tersebut memang benar dan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya. Dengan demikian mereka termotivasi dari dalam diri untuk menerapkan dan terus memelihara nilai tersebut dalam kehidupan sehari harinya.

⁸ *Ibid.*

Pendidikan pertama dilaksanakan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan nilai religius anak. Nilai religius disini lebih menekankan pada sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pendidikan juga bisa dilakukan di rumah, di sekolah dan masyarakat. Anak yang hidup di lingkungan positif maka akan lebih mudah membentuk perilaku anak yang lebih baik. Sekolah menjadi salah satu tempat pendidikan yang diharapkan mampu membentuk setiap perilaku anak menjadi yang lebih baik.⁹

Pendidikan religius harus melibatkan semua komponen pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Dalam membentuk pendidikan religius terdapat beberapa cara yang dilakukan, antara lain melalui kegiatan intrakurikuler yaitu penanaman nilai religius yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa untuk menciptakan generasi yang beradab dan berkarakter kita perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mampu membentuk sikap dan perilaku generasi anak bangsa agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan penelitian

⁹ *Ibid*

“Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas, maka adapun fokus permasalahan dari penelitian ini adalah Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang. Dari fokus penelitian tersebut mengambil beberapa sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa Saja Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengidentifikasi Berbagai Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang.

3. Untuk Menganalisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan dunia pendidikan, khusus guna mengetahui bagaimana aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan pihak madrasah dapat memberikan peluang seluas-luasnya kepada tenaga pendidik/guru mengenai aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius.

- b. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang beberapa hal yang dapat diupayakan dalam rangka meningkatkan aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat menunjukkan minat bakat melalui aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan model/sistem pembelajaran guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam hal kegiatan siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian berupa pengamatan, atau terjun langsung ke lapangan melihat keadaan secara langsung sesuai dengan kenyataan dengan sebenar-benarnya. Penelitian hanya mencakup aktualisasi program ekstrakurikuler sebagai upaya peningkatan pendidikan religius di MTs Negeri 2 Malang, baik dalam lingkungan sekolah secara formal maupun non formal. Ruang lingkup ini akan berdampak pada tindakan moral, sikap, pola pikir dan kebiasaan siswa.

F. Definisi Istilah

Peneliti akan mendeskripsikan yang jelas dalam susunan skripsi ini agar tidak terjadi kesalahan dan kerancuan persepsi dalam memahami skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya

Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang” maka sangat di butuhkan penguraian kata-kata dan istilah yang penting agar tidak menimbulkan pengertian yang salah dan menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami isi skripsi sebagai berikut:

1. Aktualisasi

Aktualisasi memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait substansi mata pelatihan yang telah dipelajari dapat menjadi nyata, terjadi, sesungguhnya ada.

Aktualisasi diri merupakan dorongan dasar manusia, sementara tujuan dan acuan dari aktualisasi diri tersebut diserahkan kepada subjektivitas individu. Sedangkan dalam Islam, dorongan dasar manusia (*natural tendency*) adalah untuk mengabdikan dan menyembah kepada Allah SWT.

Aktualisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan aktivitas atau proses ekstrakurikuler religius dalam membimbing akhlak peserta didik.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-

norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

3. Pendidikan

Pendidikan memiliki arti yakni perubahan tata laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usahanya mendewasakan manusia lewat pelatihan dan pengajaran. Pendidikan yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati.

4. Religius

Religius mempunyai arti kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Religius juga bisa diartikan sebagai pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai ketuhanan. Religius berkenaan dengan kualitas mental (kesadaran), perasaan, moralitas dan nilai-nilai luhur lainnya yang bersumber dari ajaran agama.

G. Penelitian Terkait

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, seorang peneliti harus mengkaji ulang peneliti-peneliti terdahulu yang melakukan kajian terkait sebagai bahan perbandingan dengan situasi saat ini. Tujuannya untuk mengkaji fokus penelitian peneliti terdahulu, berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.1 penelitian terkait

No	Nama, Tahun	Judul	Perbedaan
1	Siti Saudah, IAINU Kebumen Jawa Tengah 2023	Penguatan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 5 Purworejo	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis terbukti dapat menguatkan pendidikan karakter religius peserta didik dengan melaksanakan program kegiatan 1). Membudayakan 5S, 2). Jum'at Bersih, 3). PHBI, 4). BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), 5). Band Religi, Hadroh, 6). Wisata Rohani&Tadabur Alam, 7). Sholat Dhuha dan Dzuhur di Sekolah, dan 8). Mengisi Mading dengan Tema Islami.
2	Muhammad Fajrin, Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto 2023	Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMK Negeri Rembang Pasuruan	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa serta bisa membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai religius.
3	Muhammad Hizba Aulia, Universitas Pendidikan Indonesia 2024	Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Penguatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 44 Bandung	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berperan penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya

		meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar seperti percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan kebersihan.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama, Tahun	Judul	Perbedaan
4	Iis Khaerunnisa Fitriani, Universitas Ibn Khaldun Bogor 2021	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Ciasmara	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu tahfidz Al-Qur'an dan Muhadharah, dilaksanakan diluar jam sekolah 2 kali dalam seminggu, keberhasilan itu didukung oleh pemberian nasihat terus menerus, adanya minat dan bakat peserta didik, keinginan dan dukungan dari orang tua, fasilitas yang memadai, menjadi pembeda antara madrasah dengan sekolah umum, kondisi kemampuan peserta didik yang kurang, tantangan zaman.
5	M. Misran, STAIN Bengkalis 2024	Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMPN 04 Bantan	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tergolong cukup baik, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sekolah telah memberikan fasilitas yang memadai seperti gedung yang cukup serta menyediakan guru-guru yang kompeten di bidangnya.

Hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasannya yang menjadi perbedaan utama antara penelitian saya terletak pada penguatan dan pembentukan religiusnya. Penelitian lain lebih banyak mengedepankan penguatan karakter religius. Sedangkan dalam penelitian saya lebih diarahkan pada peningkatan pendidikan religius dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk memahami dan mempraktikkan ajaran agama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Aktualisasi Program Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Religius di MTs Negeri 2 Malang.

BAB III Metode Penelitian, dalam Metode Penelitian ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang didalamnya meliputi
Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, dan
Pembahasan.

BAB V Penutup, yang didalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT